

Sambut Ramadhan, AMM Singasari Gelar Tabligh Akbar

Selasa, 23-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SINGASARI – Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1438 H, Angkatan Muda Muhammadiyah yang terdiri dari Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiah (NA) Ranting Singasari gelar pengajian akbar, Sabtu (20/5) malam dengan tema “Siapkan Diri, Bersihkan Hati, Menuju Bulan yang Suci”.

Kegiatan yang dilaksanakan di kompleks Balai Dakwah Muhammadiyah Singasari, kecamatan Karanglewas, Banyumas tersebut menghadirkan pembicara Sugeng, dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Banyumas. Acara dimulai dengan penampilan hadroh dari MIM Singasari, yang dilanjutkan dengan penampilan solo religi dan mars persyarikatan oleh Pemuda Muhammadiyah dan NA Singasari.

Ketua panitia tabligh akbar Apit mengatakan, tabligh akbar juga melibatkan peran serta dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah serta GP Ansor dan Fatayat Singasari yang ikut mendukung serta mensupport kegiatan tersebut..

“*Alhamdulillah*, peserta sesuai dengan yang kami targetkan yaitu 1.000 orang yang meliputi PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) dan ortomnya se-kecamatan Karanglewas dan juga GP Ansor dan Fatayat Singasari,” tuturnya.

Dijelaskan, maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk syiar Agama Islam kepada para kaum Muslimin yang ada di Desa Singasari dan sekitarnya. Diharapkan, setelah kegiatan tabligh akbar tersebut, kaum muslimin sudah siap baik secara jasmani maupun rohani untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1438 H yang sebentar lagi datang.

Apresiasi pun diberikan Sugeng kepada Pemuda Muhammadiyah dan NA Singasari. “Jiwa Muhammadiyah itu ada tiga, yaitu muwahid, mujadid, dan mujahid. InsyaAllah ketiganya ada di Singasari, terutama Pemuda dan NAny,” katanya.

Dalam penyampaian, Sugeng memaparkan bahwasanya ada empat hal yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi bulan Ramadhan. Empat hal tersebut adalah persiapan *ruhaniyah*, persiapan *fitriyah*, persiapan *jasadiyah*, dan persiapan *maaliyah*.

“Fenomena-fenomena di masyarakat ketika menghadapi bulan suci ramadhan sangatlah kurang pas, ibadah yang seharusnya ditingkatkan ketika menjelang akhir ramadhan justru lebih mementingkan masalah persiapan ramadhan. Hal ini disebabkan ketidak siapannya mengenai *ruhaniyah*, *fitriyah*, *jasadiyah*, dan *maaliyah*,” tandasnya. **(Syifa)**

Kontributor : Wezno/Tegar